

Anis Hendar Purwati (2005). **Perbedaan Perbendaharaan Kata Anak Kota Dan Desa Kediri**. Skripsi Sarjana Strata 1, Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

### ABSTRAK

Bahasa merupakan sarana untuk berkomunikasi, sehingga dengan bahasa manusia menjadi makhluk sosial. Perkembangan perbendaharaan kata anak dipengaruhi oleh faktor keturunan dan faktor lingkungan. Di desa polanya kehidupannya masih sederhana, sarana yang tersedia sedikit, dan teknologinya kurang maju. Sedangkan di kota, sarana baik pendidikan maupun permainan lengkap dan teknologinya lebih maju. Kondisi ini dapat berpengaruh pada perbendaharaan kata anak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaan perbendaharaan kata anak pra sekolah kota dan desa yang ada di Kediri.

Populasi penelitian ini adalah anak-anak pra sekolah usia 5-6 tahun yang bertempat tinggal di wilayah Kota Kediri dan anak-anak prasekolah yang bertempat tinggal di Desa Wates-Kediri. Subyek penelitian di Desa Wates adalah anak-anak yang bersekolah di TK Plus Al-Minhaaj dan di Kota Kediri adalah anak-anak di TK Plus Ar-Rahman. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah tes perbendaharaan kata dan angket terbuka yang mengungkap identitas subyek.

Hasil analisis menunjukkan ada perbedaan perbendaharaan kata yang signifikan antara anak pra sekolah kota dan desa, Kediri ( $t = 3,688$  dan  $p < 0,05$ ). Subyek di kota memiliki mean skor perbendaharaan kata yang lebih tinggi (94,1304) daripada subyek di desa (85,0588). Perbendaharaan kata anak di kota termasuk dalam kategori cukup cenderung tinggi, sedangkan anak di desa termasuk dalam kategori cukup cenderung rendah. Faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan perbendaharaan kata, antara lain lingkungan tempat tinggal, fasilitas yang disediakan orang tua, serta sarana dan prasarana yang tersedia di kota Kediri.

Saran bagi pihak orang tua di desa adalah menambah sarana yang dapat merangsang perkembangan perbendaharaan kata, seperti buku-buku bacaan yang lebih bervariasi. Bagi pihak sekolah di desa diharapkan memberikan metode pengajaran yang lebih inovatif dan kreatif, seperti mengenalkan segala sesuatu yang ada di lingkungan sekitar secara langsung.